



## **Kehadiran Mahasiswa Membangkitkan Antusiasme Belajar Anak di Desa Cilame RW 06 Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Kharisma Arrifal<sup>1</sup>, Muhamad Syamil Azman<sup>2</sup>, Siti Azizah Fauziyah<sup>3</sup>, Zidan Dandar Riantama<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: kharismaarrifal@gmail.com

<sup>2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: syamzman31@gmail.com

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: azizahfauziyah402@gmail.com

<sup>4</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: zidandanar416@gmail.com

### **Abstrak**

Dalam Situasi pandemi COVID-19, hampir seluruh kegiatan maupun aktivitas dilakukan secara online, terutama hal yang terpenting yaitu bidang pendidikan. Tingkat semangat maupun motivasi untuk belajar semakin menurun dirasakan oleh hampir seluruh pelajar dalam berbagai tingkat. Dan yang paling berbahaya adalah menurunnya motivasi belajar sejak dini yaitu kalangan anak-anak sesuai SD sampai SMP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan meneliti pengaruh yang dapat membuat siswa antusias dalam belajar. Digunakan penelitian dengan penelitian kuantitatif survey dengan objek penelitian meliputi 30 anak yang berada di lingkungan RW.06 Desa Cilame. Dengan hasil survey antusiasme anak yang paham terhadap materi pelajaran sekolah di masa pandemi.

**Kata Kunci:** pendekatan sosial, antusias belajar siswa

### **Abstract**

*In the situation of the COVID-19 pandemic, almost all activities and activities are carried out online, especially the most important thing is the field of education. The level of spirit and motivation to learn is decreasing felt by almost all students in various levels. And the most dangerous is the decrease in motivation to learn early, namely among children according to elementary to junior high. The purpose of this research is to know and research the influences that can make students enthusiastic in learning. Used research with quantitative research survey with research objects includes 30 children who are in the rw.06 village of Cilame. With the results of the survey*

*enthusiasm of children who understand the school subject matter in the pandemic period.*

**Keywords:** *social approach, enthusiastic student learning*

## A. PENDAHULUAN

Pandemi korona virus atau disebut juga Covid -19 yang melanda Indonesia sejakbulan Maret 2020 ini menyebabkan kegiatan maupun aktivitas sosial terganggu dan bisa dibilang lumpuh. Pandemi yang terjadi secara global ini sangat berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat dan aspek terpenting yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan pondasi utama bagi para penerus bangsa sangat terasa dampaknya yang membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dalam konsep belajar. Adapun dampak pembelajaran secara online (dalam jaringan) yaitu ; pelajar merasa bosan dan tidak dapat memahami pelajaran dengan jelas, dengan kegiatan yang repentitif, interaksi sosial yang minim mengakibatkan kurangnya motivasi pada diri palajar. Sehingga membuat pelajar merasa jenuh dan kekurangan motivasi dengan kegiatan pendidikan secara online dimasa sekarang ini yang disebut masa pandemi.

Pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan menggunakan telepon pintar atau yang sering disebut dengan smartphone dengan bend aini siswa bisa mencari sesuatu hal yang mereka ingin ketahui hanya dengan mengetikkan kata kunci saja.

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi diri. Inovasi pendidikan adalah suatu hal yang dilakukan dengan cara yang berbeda demi mendapatkan timbal balik yang lebih baik dari yang telah didapatkan sebelumnya. Dan untuk mendapatkan inovasi dari pembelajaran adalah meningkatkan antusiasme dalam bidang pendidikan.

Secara definisi, pendekatan saintifik ialah proses pembelajaran yang harus dilakukan mulai dari proses pembelajaran yang harus dilakukan mulai dari proses observasi, konstruksi konsep hingga akhirnya sampai pada pengembangan pemikiran dan pemahaman suatu konsep secara utuh.

Antusiasme belajar merupakan salah satu sikap positif yang dapat menunjang optimalisasi dalam belajar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, antusiasme berarti gairah, gelora semangat, minat besar.

Antusisme adalah suatu perasaan kegembiraan terhadap sesuatu hal yang terjadi. Respon yang positif terhadap sesuatu yang ada di sekitar kita, tentu sangat

diharapkan, karena respon ini akan berdampak pada perilaku sehari-hari. Antusiasme dapat bersumber dari dalam diri, secara spontan atau melalui pengalaman terlebih dahulu. Antusiasme belajar siswa dapat diartikan sebagai kecenderungan siswa untuk bergairah, bersemangat dan memiliki minat besar dalam mengikuti kegiatan belajar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, antusiasme berarti gairah gelora semangat, minat besar. Antusiasme adalah suatu perasaan kegembiraan terhadap sesuatu hal yang terjadi. Respon yang positif terhadap sesuatu yang ada di sekitar kita, tentu sangat diharapkan, karena respon ini akan berdampak pada perilaku sehari-hari. Antusiasme dapat bersumber dari dalam diri, secara spontan atau melalui pengalaman terlebih dahulu. Antusiasme belajar siswa dapat diartikan sebagai kecenderungan siswa untuk bergairah, bersemangat dan memiliki minat besar dalam mengikuti kegiatan belajar.

Guru yang berperan sebagai motivator dan memberikan energi positif untuk siswa nya dan antusias untuk belajar agar mampu menciptakan proses belajar yang optimal.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dapat jika guru atau tim pengajar dapat membuat kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif dan mengefektifkan komunikasi guru dan siswa menggunakan metode yang tepat.

Subjek Pengabdian kali ini ialah anak-anak menengah yang sedang mengenyam bangku pendidikan di tingkat sekolah dasar (SD) dan Sekolah menengah pertama (SMP).

## **B. METODE PENGABDIAN**

Adapun rancangan kegiatan penerapan metode belajar mengajar pada anak menengah yaitu: Tahapan pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pembagian kelompok berdasarkan tingkatan kelas belajar yaitu kelas 1 dan 2 SD, kelas 3 dan 4 SD, kelas 5,6 SD dan kelas 7 SMP survey untuk mengetahui tingkat pemahaman pelajar. Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan sederhana yang mana didahului denngan pemberian materi terlebih dahulu lalu evaluasi penerapan metode wawancara pembelajaran pada anak menengah.

Objek pengajaran pada kegiatan kali ini tidak hanya dilakukan pada pendidikan formal, tetapi juga pada pembelajaran agama termasuk mengaji pada majelis ta'lim yang ada ditempat terkait. Beberapa tempat pengajian memiliki variasi model pembelajaran mulai dari pengajaran Al-Quran, pengenalan Hadist, bacaan sholat, hingga bacaan doa-doa pendek.

Pendekatan yang digunakan dalam merangkul anak-anak sebagai objek kegiatan yakni dengan pendekatan persuasif. Menurut K. Anderson, komunikasi persuasif didefinisikan sebagai perilaku komunikasi yang mempunyai tujuan mengubah keyakinan, sikap atau perilaku individu atau kelompok lain melalui bahasa

dan komunikasi yang baik. Komunikasi secara persuasif memiliki tujuan untuk mengubah sebuah sikap, cara pandang, dan pendapat seseorang terhadap sesuatu. Hal tersebut harus dilakukan secara perlahan, lembut, dan tidak memaksa.

Maksud dari komunikasi persuasif adalah komunikasi yang memiliki tujuan tersebut, diperlukan adanya strategi yang tepat untuk mencapai keberhasilan suatu kegiatan

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada waktu KKN yang waktunya sudah ditentukan oleh pihak kampus yaitu selama satu bulan penuh mulai tanggal 1 Agustus sampai 31 Agustus 2021

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian kali ini, penulis mengalisis data secara langsung dilapangan sehingga dapat tersaji otentikasi data dan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan. Hasil yang dideskripsikan merupakan antusiasme anak-anak setempat yang terlihat penulis dalam melaksanakan program dan kegiatan.

Pembelajaran yang pada masa pandemi Covid-19 masih terbilang sulit, hal tersebut disebabkan oleh sistem belajar daring yang dijalani. Rasa penat dan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sangat terasa. Anak-anak yang secara langsung mengalami kesulitan tersebut tercermin dari antusiasme kedatangan penulis selaku mahasiswa yang hadir dalam rangka Kuliah Kerja Nyata pada Kampung Cibatu Desa Cilame. Kemeriahan terjadi saat pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, walaupun harus disertai dengan protokol kesehatan. Antusiasme tersebut dapat dilihat dari jumlah kehadiran peserta yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil, telah didapatkan hasil dari penelitian pendekatan melalui wawancara siswa yang belajar di Balai RW 06 Kampung Cibatu Desa Cilame.

Hasil Observasi yang telah dilakukan Metode Pembelajaran melalui pembelajaran *offline* didapatkan pemahaman siswa mayoritas siswa merasa senang dan antusias setelah diberikan materi. Anak yang paham terhadap konsep pembelajaran yang dilakukan.

Pengukuran antusiasme anak-anak yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Anak-anak dikatakan memiliki respon yang baik dalam hal komunikasi dengan mahasiswa yang menjalani programnya.
- 2) Dalam hal perhatian, anak didik terlihat dapat memperhatikan secara seksama dan dapat mengikuti pembelajaran dan begitu pula proses penyelesaian.

- 3) Dikatakan siswa didik mempunyai kemauan dalam belajar, dalam hal keaktifan juga terlihat antusiasme yakni banyak bertanya dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 4) Untuk konsentersasi belajar memang ada sedikit kendala, anak-anak terlihat mudah terganggu ketika proses belajar berlangsung.
- 5) Anak-anak dikatakan memiliki kesadaran atas apa yang dikerjakan, baik dalam hal pembelajaran maupun sesuatu diluar pembelajaran.

Jawaban dari seluruh siswa adalah merasa senang dan gembira dan dapat disimpulkan bahwa anak terbantu oleh adanya kegiatan pengabdian ini untuk masalah pendidikan di masa pandemi ini. Hal lain yang menjadi penyebab kurangnya motivasi belajar karena daring disebabkan beberapa faktor seperti karena anak mencoba memahami materi yang dijelaskan oleh guru secara daring tetapi guru kebanyakan bukan memberikan materi melainkan tugas, ini pun bisa menjadi pemicu menurunnya antusias siswa terhadap pembelajaran sekolah melalui daring

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Jika ditinjau dari penelitian yang telah dilakukan, maka antusiasme dapat dikatakan sebagai cara membuat belajar anak agar tidak bosan, yaitu dengan tidak hanya mengajarkan sebuah teori. Bawalah siswa didik untuk belajar langsung penerapan yang nyata agar mereka tidak hanya sekedar tahu, tetapi dapat membayangkan dan memahami ilmu yang didapatkan.

Sebuah kehadiran sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang hadir dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada daerah setempat dapat merasakan antusiasme belajar anak-anak. Metode pengajaran secara langsung dapat meningkatkan antusias dan pemahaman. Pendekatan persuasif lebih cocok digunakan untuk meningkatkan antusiasme anak-anak

### **Saran**

Metode peningkatan antusiasme anak ini dapat terus dikembangkan seiring dengan perkembangan pendidikan. Dan satu inti untuk terus memotivasi anak dalam belajar adalah sebagai guru harus menunjukkan sikap yang ramah, menyenangkan, ramah dan menarik. Responden dalam hal ini akan lebih baik jika jumlah partisipan lebih banyak lagi, hal tersebut lebih menarik antusiasme anak-anak. Tidak hanya itu, variasi pembelajaran lebih ditingkatkan lagi dengan tujuan menarik perhatian peserta didik. Dan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah metode dan variabel

penelitian bisa lebih baik jika dianalisa lebih sistematis, data yang diperoleh akan lebih kredibel..

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih, ditujukan kepada pihak yang berperan penting dalam penelitian, baik pihak pemberi dana penelitian dan yang membantu jalannya penelitian (baik instansi maupun perorangan).

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Afdhal, Muhammad. 2015. "Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Antusiasme Belajar Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching". Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, 193-200.
- Putri, Primadhany Kartana. 2016. "Aplikasi Pendekatan-Pendekatan Persuasif Pada Riset Komunikasi Pemasaran: Iklan Melibatkan Penciptaan dan Penerimaan Pesan Komunikasi Persuasif Mengubah Perilaku Pembelian". Jurnal Komunikasi, Vol. 8 (1). 1-16.
- Ristiana, A. (2017). "Upaya Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa Melalui Strategi Mind Map dan Crossword Puzzle Dalam Mata Pelajaran Aqidah Ahlak Pokok Bahasan Asmaul Husna Kelas X Di MA YPIP Panjeng Jenengan Ponorogo". Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Yunita, Dewi. Samad Sulaiman. Mustafa. "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Langsung Terhadap Antusias Belajar Siswa Di Sdn 102 Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang".